

## DAFTAR PUSTAKA

1. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 1995.
2. Srikardjati, Alisyahbana, Kusin JA. Aspek Kesehatan dan Gizi Balita: Yayasan OBOR Indonesia; 1985.
3. Behrman, Richard. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Jakarta: EGC; 1999.
4. World Health Organization. Shaping The Future: WHO; 2003.
5. World Health Organization. Reducing Risks, Promoting Healthy Life WHO; 2002.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Badan Litbangkes; 2013.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Jakarta: Badan Litbangkes; 2007.
8. World Health Organization. A Safer Future: WHO; 2007.
9. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
10. Sediaoetama. Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Dian Rakyat; 2000.
11. Azwar A. Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Datang. Makalah Advokasi Perbaikan Gizi Menuju Keluarga Sadar Gizi 2004.
12. Ross DA. Recommendations for vitamin A supplementation. *Journal of Nutrition*; 2002 [cited 2016 5 Maret ]; 2902S-6S].
13. Sommer A. Impact of Vitamin A supplementation on childhood mortality. *Lancet*. 1986;1:1169-73.



14. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Pustaka Gramedia; 2000.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia Sehat 2025. Jakarta 2009.
16. Wong, Donna L. Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC; 2003.
17. Achmadi. Faktor Penyebab ISPA. Jakarta: Gramedia; 2004.
18. Siregar, Maulany MR. Ilmu Kesehatan Anak (Edisi Bahasa Indonesia) edisi 12 bagian 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ; EGC; 1995.
19. Hartono, Rahmawati D. Gangguan Pernafasan pada Anak: ISPA. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
20. Syair A. Faktor Resiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita. 2009.
21. Rasmaliah. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Penanggulangannya. : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan 2004.
22. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Indikator Indonesia Sehat 2010. Jakarta 2003.
23. Fuad A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). [fuadbahsin.wordpress.com](http://fuadbahsin.wordpress.com); 2008 [updated 5 Maret 2016; cited 2016, 9 maret 2016].
24. Ngastiyah. Perawatan Anak Sakit edisi 2. Jakarta: EGC; 2005.
25. Reeves, Charlene, Gayle & Lockhart, Robin. Keperawatan Medikal Bedah jilid 2. Jakarta: Salemba Medika; 2001.
26. Rahajoe N, Supriyatno B, Setyanto DB. Buku Ajar Respirologi Anak Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008.



27. Theo, Smart. HATIB 126: TB masa kanak-kanak (bagian 2) : pengungkapan dan diagnosis 2008.
28. Arali. Cakupan pelayanan ANC (K1 dan K4) Salah dan Tidak Terkendali, Polewari Mandar Sulawesi Barat 2008.
29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pelayanan Imunisasi. Jakarta 2005.
30. Hidayat. Studi Kejadian ISPA pada Balita: Jakarta; 2005.
31. Supariasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC); 2002.
32. Nursalam. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan Jakarta: Info Medika; 2001.
33. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 1996.
34. Santoso S, Ranti A. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 1999.
35. Suliha. Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Jakarta: EGC; 2001.
36. Markum AH. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: FK UI; 1991.
37. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2000.
38. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002.
39. Said M. Pneumonia Penyebab Utama Mortalitas Anak Balita [Thesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2006.
40. Agus Z. Vitamin-vitamin Untuk Tumbuh 2000.



41. Myrnawati. Penelitian Kualitas Tatalaksana Kasus ISPA. Jakarta 2003.
42. Andarini S, Asmika, Noviana A. Hubungan Antara Status Gizi dan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Dengan Frekuensi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gondanglegi Kecamatan Gondang Legi Kabupaten Malang [Skripsi]. 2005.
43. Rodriguez, Cervantes L, Ortiz E. Malnutrition and Gastrointestinal and Respiratory Infections in Children : A Public Health Problem. 2011.
44. Dirce D, Clovis B. Clinical Profile of Children Under 5 Years of Age With Acute Respiratory Tract Infections. <http://www.jpmed.com.br/conteudo/00-76-03-207/ing.asp>; 2000; 76(3):207-12].
45. Saifuddin. Hubungan Suplementasi Vitamin A Dengan Status Kesehatan Balita di Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen [Skripsi]. Medan Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara; 2009.
46. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
47. Sitohang D. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur [Skripsi]: Universitas Sumatera Utara; 2011.
48. Sirait NH. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2010 [Skripsi]. Medan Universitas Sumatera Utara; 2010.
49. Wahyudi A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2011 [Skripsi]. Padang: PSIKM FK UNAND; 2011.



50. Swadharma F. Faktor-faktor Gizi yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Salido KEcamatan IV JUrui Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012 [Skripsi]: FKM UNAND; 2012.
51. Sutrisna B. Faktor Risiko Pneumonia pada Balita dan Model Penanggulangannya [Skripsi]: UI; 1993.
52. Khomsan A. Pengantar Pangan dan Gizi Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.

